

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan gejala terjadinya hipertensi pada masa kehamilan di atas 20 minggu yang ditandai dengan tiga gejala khas, yakni naiknya tekanan darah di atas 140/90 mmHg. Salah satu dampak yang sering ditimbulkan pada preeklampsia adalah nyeri epigastrium. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan pada pasien inpartu Preeklampsia berat dengan masalah keperawatan Nyeri akut di Ruang VK RSUD dr. Soedono Madiun.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kasus dengan dua partisipan yang mempunyai masalah keperawatan nyeri akut pada pasien inpartu Preeklampsia Berat dengan pendekatan proses keperawatan (pengkajian, analisa keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi). Data dikumpulkan dengan cara WOD (wawancara, observasi dan dokumentasi). Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 x 24 jam didapatkan hasil pengkajian, diagnosa, dan rencana tindakan yang sama. Catatan perkembangan kedua responden pada Ny.D dan Ny.Y masalah mobilisasi fisik teratasi yang dibuktikan dengan adanya perubahan peningkatan mobilisasi secara mandiri.

Kerjasama antar tim kesehatan dengan klien atau keluarga sangat di perlukan untuk keberhasilan asuhan keperawatan, komunikasi terapeutik dapat mendorong keluarga lebih kooperatif dalam memberikan asuhan keperawatan yang benar dan tepat.

Kata Kunci : Inpartu Preeklampsia Berat, Nyeri Akut, Asuhan Keperawatan.

ABSTRACT

Preeclampsia are symptoms of hypertension in pregnancy after 20 week, marked with three distinctive symptoms that is, blood pressure rising above 140/90 mmHg, oedema, and proteinuria. One of the effects that is often caused in preeclampsia is epigastric pain. This study was conducted to find out how nursing care in patients Inpartu Preeclampsia with the problem of nursing acute pain in the VK Room RSUD dr. Soedono Madiun. The method used in the study is a case study method with two participants who have a problem of nursing acute pain in patients Inpartu Preeclampsia Caesarea with nursing process approach (assessment, nursing analysis, nursing diagnoses, nursing intervention, nursing implementation, and evaluation). Data were collected by WOD (interview, physical examination, observation, documentation). Based on the result of the study after 3 x 24 hour action obtained the result of assessment, diagnosis, and action plan the same. The developmental record of both respondents un Ny.D and Ny.Y the problem of physical mobilization is resolved as evidenced by the change of mobilization increase independently. Cooperation between health teams with participants or families is necessary for the success of nursing care, therapeutic communication can encourage families more cooperative in providing correct and proper nursing care.

Keywords : Inpartu Preeclampsia, Acute Pain, Nursing Care